



DOULOS

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Vol 4 No 1, Jan-Juni 2026

<https://journalpak.org/index.php/doulos/index>

Melina Agustina Sipahutar
Tumbuh dalam Iman, Unggul dalam ...

ISSN 2988-4500

Tumbuh dalam Iman, Unggul dalam Prestasi

Melina Agustina Sipahutar, Ayu Simamora, Nicolas Harianja, Novia Waruwu, Rio Ritonga, Joel Sipahutar

Prodi Pendidikan Penyuluh Agama
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN Tarutung)
melinasipahutar1990@gmail.com

ABSTRAK

Pembinaan rohani bagi anak usia sekolah dasar menjadi bagian penting dalam membentuk karakter, rasa percaya diri, dan semangat belajar peserta didik. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SDN 178492 Pagarbatu, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara, siswa diajak memahami bahwa iman dan prestasi merupakan dua hal yang saling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2026 dengan melibatkan 25 peserta didik berusia sekitar 10 tahun. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa bercerita, penyampaian firman Tuhan, tanya jawab interaktif, permainan edukatif, bernyanyi, ice breaking, dan doa bersama. Untuk mendukung proses penyampaian materi, tim juga menggunakan media gambar melalui TV digital agar siswa lebih tertarik dan mudah memahami isi pembelajaran. Filipi 4:13 dipilih sebagai dasar firman Tuhan untuk menanamkan keyakinan kepada siswa bahwa setiap tantangan dapat dihadapi bersama Tuhan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh antusias. Mereka aktif menjawab pertanyaan, berani menyampaikan pendapat, serta menunjukkan ketertarikan selama materi berlangsung. Suasana belajar yang santai tetapi tetap terarah membuat siswa lebih mudah memahami nilai-nilai rohani yang disampaikan. Melalui kegiatan ini, peserta didik diharapkan mampu bertumbuh dalam iman, memiliki semangat belajar yang baik, dan termotivasi untuk meraih prestasi dalam kehidupan mereka.

Kata Kunci: Pembinaan Rohani, Anak Sekolah Dasar, Iman, Prestasi

ABSTRACT

Spiritual guidance for elementary school children plays an important role in shaping character, confidence, and learning motivation. Through community service activities conducted at SDN 178492 Pagarbatu, Sipoholon District, North Tapanuli Regency, students were encouraged to understand that faith and achievement are interconnected aspects in daily life. This activity was carried out on May 8, 2026, involving 25 students aged around 10 years old. The methods applied in this activity included storytelling, short preaching sessions, interactive discussions, educational games, singing, ice breaking, and prayer. To make the learning atmosphere more engaging, the team also used visual media displayed through a digital television. Philippians 4:13 was chosen as the main biblical foundation to strengthen students' confidence and enthusiasm in facing challenges and pursuing achievement. The implementation of the activity showed positive responses from the participants. Students were enthusiastic, actively answered questions, and confidently participated throughout the sessions. The combination of spiritual learning and interactive approaches created a more enjoyable atmosphere, helping students understand moral values in a simple yet meaningful way. Through this activity, students were encouraged to grow spiritually while developing a positive attitude toward education and personal achievement.

Keywords: Spiritual Growth, Elementary Students, Faith, Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter, moral, dan kehidupan rohani peserta didik. Sekolah bukan hanya tempat siswa memperoleh ilmu pengetahuan, melainkan juga ruang pembentukan kepribadian yang akan memengaruhi kehidupan mereka di masa depan. Dalam proses pendidikan, anak-anak perlu dibimbing agar memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kekuatan spiritual. Keseimbangan tersebut menjadi penting karena perkembangan zaman yang semakin maju membawa berbagai pengaruh, baik positif maupun negatif, terhadap kehidupan anak. Oleh sebab itu, pendidikan yang mengintegrasikan nilai iman dan pembentukan karakter menjadi salah satu kebutuhan utama dalam mendukung pertumbuhan peserta didik secara utuh. Anak usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan yang sangat aktif, baik dari segi emosional, sosial, maupun kognitif. Pada masa ini, anak cenderung mudah meniru apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan dalam lingkungan sekitarnya. Pengalaman yang diperoleh pada usia dini akan memberi pengaruh besar terhadap pola pikir, sikap, dan kebiasaan mereka di kemudian hari. Jika anak mendapatkan pembinaan yang baik, maka mereka akan bertumbuh menjadi pribadi yang memiliki rasa tanggung jawab, percaya diri, serta semangat belajar yang tinggi. Sebaliknya, jika anak kurang memperoleh perhatian dan pembinaan yang tepat, mereka dapat mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensi diri maupun dalam membangun karakter yang positif.

Dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak ditemukan anak yang mengalami berbagai persoalan dalam proses pertumbuhannya. Sebagian anak mudah merasa minder, kurang percaya diri, takut mencoba hal baru, bahkan cepat menyerah ketika menghadapi kesulitan. Kondisi tersebut tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, perkembangan teknologi, serta tekanan sosial yang semakin kompleks. Kehadiran media sosial dan perkembangan digital, misalnya, sering kali membuat anak membandingkan diri dengan orang lain sehingga memengaruhi rasa percaya diri mereka. Selain itu, kurangnya perhatian terhadap pembinaan rohani juga dapat membuat anak kehilangan arah dan motivasi dalam belajar. Situasi ini menunjukkan bahwa anak-anak tidak hanya membutuhkan pendidikan formal, tetapi juga memerlukan pendampingan rohani yang mampu memberikan penguatan mental, motivasi, dan keyakinan dalam diri mereka. Pembinaan iman sejak dini menjadi langkah penting dalam membantu anak memahami nilai-nilai kehidupan yang benar. Melalui pembinaan rohani, anak diajak mengenal kasih Tuhan, belajar bersyukur, menghargai diri sendiri, serta memiliki

semangat untuk terus berkembang. Pendidikan iman juga berperan dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Anak yang memiliki dasar iman yang kuat cenderung lebih mampu menghadapi tantangan hidup dengan sikap positif dan tidak mudah putus asa. Oleh karena itu, kegiatan yang menggabungkan pendidikan karakter dan pembinaan rohani sangat diperlukan dalam mendukung perkembangan anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SDN 178492 Pagarbatu, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara dengan mengangkat tema "Tumbuh Dalam Iman, Unggul Dalam Prestasi." Tema ini dipilih karena iman dan prestasi memiliki hubungan yang saling mendukung dalam proses pertumbuhan peserta didik. Prestasi tidak hanya diukur dari nilai akademik, tetapi juga dari kemampuan anak dalam menunjukkan sikap positif, semangat belajar, dan ketekunan dalam mencapai tujuan. Anak yang memiliki kehidupan rohani yang baik akan lebih mudah memiliki motivasi dan keyakinan dalam mengembangkan potensinya. Dengan demikian, pertumbuhan iman dapat menjadi dasar yang kuat dalam mendorong keberhasilan belajar siswa. Melalui kegiatan PKM ini, siswa diberikan motivasi dan pembinaan rohani yang bertujuan membangun rasa percaya diri dan semangat belajar mereka. Salah satu dasar firman Tuhan yang digunakan adalah Filipi 4:13 yang berbunyi, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." Ayat ini dipilih karena mengandung makna yang sangat relevan dengan kehidupan anak-anak. Siswa diajak memahami bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan apabila mengandalkan Tuhan dalam hidup mereka. Firman Tuhan tersebut memberikan penguatan rohani sekaligus menanamkan keyakinan bahwa setiap anak memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Selain memberikan pemahaman rohani, kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai positif seperti optimisme, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. Anak-anak diajak untuk tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan, melainkan terus berusaha dan percaya bahwa Tuhan akan menolong mereka dalam setiap proses kehidupan. Melalui pendekatan yang sederhana dan menyenangkan, siswa dapat lebih mudah memahami pesan yang disampaikan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan siswa SDN 178492 Pagarbatu dapat semakin bertumbuh dalam iman, memiliki semangat belajar yang tinggi, serta mampu mengembangkan potensi diri secara maksimal. Pembinaan rohani yang dilakukan sejak dini menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara

akademik, tetapi juga memiliki karakter Kristiani yang baik, mental yang kuat, dan sikap hidup yang positif dalam menghadapi perkembangan zaman.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pembelajaran interaktif yang berfokus pada keterlibatan langsung peserta didik selama kegiatan berlangsung. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2026 pukul 07.15–09.45 WIB di SDN 178492 Pagarbatu, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara. Peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 25 siswa dengan rentang usia sekitar 10 tahun. Tim pelaksana terdiri dari enam mahasiswa Program Studi Pendidikan Penyuluh Agama bersama satu dosen pendamping. Sebelum kegiatan dimulai, tim terlebih dahulu melakukan koordinasi terkait susunan acara, materi, media pembelajaran, serta pembagian tugas agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terarah.

Dalam pelaksanaannya, tim menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti metode bercerita, penyampaian firman Tuhan atau berkhotbah singkat, tanya jawab interaktif, permainan edukatif, bernyanyi, ice breaking, dan doa bersama. Metode tersebut dipilih untuk menciptakan suasana belajar yang lebih santai namun tetap bermakna sehingga siswa tidak merasa jenuh selama mengikuti kegiatan. Materi utama disampaikan berdasarkan Filipi 4:13 yang menekankan bahwa setiap anak memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan bersama Tuhan yang memberi kekuatan. Penyampaian materi juga dibantu menggunakan media gambar dan tayangan visual melalui TV digital agar siswa lebih mudah memahami isi pembelajaran dan lebih fokus selama kegiatan berlangsung.

Selama kegiatan berlangsung, tim melakukan pengamatan terhadap respons, keaktifan, dan keterlibatan siswa dalam mengikuti setiap sesi kegiatan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan mampu meningkatkan partisipasi peserta didik. Siswa terlihat aktif menjawab pertanyaan, berani tampil di depan, serta antusias mengikuti permainan dan sesi diskusi yang diberikan. Situasi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang komunikatif

dan interaktif dapat membantu proses pembinaan rohani menjadi lebih efektif dan mudah diterima oleh anak-anak sekolah dasar.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SDN 178492 Pagarbatu berlangsung dengan baik dan memperoleh sambutan yang sangat positif dari peserta didik maupun pihak sekolah. Sejak awal kegiatan dimulai, siswa sudah menunjukkan antusiasme yang tinggi melalui keterlibatan aktif mereka dalam berbagai rangkaian kegiatan yang dipandu oleh tim PKM. Antusiasme tersebut terlihat ketika siswa mengikuti sesi perkenalan, bernyanyi bersama, serta kegiatan ice breaking yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kehadiran kegiatan pembuka tersebut membantu siswa merasa lebih nyaman dan lebih siap mengikuti materi yang akan disampaikan. Suasana kelas yang awalnya terlihat pasif perlahan berubah menjadi lebih hidup karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan yang berlangsung.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat santai, komunikatif, dan interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Anak-anak usia sekolah dasar pada dasarnya lebih menyukai proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan secara satu arah. Oleh karena itu, tim PKM berupaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan. Melalui interaksi yang sederhana dan penuh keakraban, siswa menjadi lebih berani untuk berbicara, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat mereka di depan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa suasana pembelajaran yang nyaman dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam proses belajar.

Materi utama yang disampaikan dalam kegiatan ini berfokus pada Filipi 4:13 dengan tema "Tumbuh Dalam Iman, Unggul Dalam Prestasi." Dalam penyampaiannya, tim menggunakan metode bercerita dan penyampaian firman Tuhan secara sederhana agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Pemilihan metode tersebut dinilai efektif karena anak usia sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami pesan melalui

cerita dan ilustrasi yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, penggunaan media gambar melalui TV digital juga membantu siswa lebih fokus terhadap materi yang disampaikan. Tampilan visual yang menarik membuat siswa lebih tertarik mengikuti penjelasan dan membantu mereka memahami isi pembelajaran dengan lebih baik. Melalui materi tersebut, siswa diajak memahami bahwa keberhasilan tidak hanya berasal dari kemampuan pribadi semata, tetapi juga dipengaruhi oleh semangat, usaha, disiplin, dan keyakinan kepada Tuhan. Tim PKM menekankan bahwa setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda dan semua potensi tersebut dapat berkembang apabila disertai dengan kemauan untuk belajar dan tidak mudah menyerah. Nilai-nilai seperti percaya diri, rajin belajar, disiplin, berani mencoba hal baru, dan tetap bersemangat dalam menghadapi kesulitan menjadi bagian penting yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan melalui contoh-contoh sederhana yang dekat dengan pengalaman sehari-hari siswa sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengingat pesan yang disampaikan.

Selama sesi tanya jawab berlangsung, siswa terlihat aktif menjawab pertanyaan dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi. Beberapa siswa bahkan berani maju ke depan kelas untuk menyampaikan pendapat maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim PKM. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan keberanian dan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Pada awal kegiatan, masih terdapat beberapa siswa yang terlihat malu dan kurang percaya diri ketika diminta berbicara di depan kelas. Namun, setelah mengikuti berbagai sesi motivasi dan permainan edukatif, siswa mulai menunjukkan perubahan sikap yang lebih aktif dan terbuka. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti proses belajar.

Kegiatan bernyanyi bersama dan ice breaking juga memberikan pengaruh positif terhadap suasana belajar siswa. Aktivitas tersebut membuat siswa merasa lebih rileks dan bersemangat sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak monoton. Selain itu, kegiatan tersebut membantu membangun kedekatan antara tim PKM dengan siswa sehingga tercipta hubungan yang lebih akrab selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam konteks pendidikan anak usia sekolah dasar,

suasana belajar yang menyenangkan sangat penting karena dapat membantu meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat dipahami bahwa pembinaan rohani yang dikemas secara kreatif memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan karakter dan motivasi belajar anak. Anak-anak tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai firman Tuhan, tetapi juga mendapatkan penguatan mental dan motivasi untuk terus berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan iman yang dilakukan melalui pendekatan yang sederhana dan interaktif membantu siswa memahami bahwa Tuhan memberikan kekuatan kepada setiap orang untuk menghadapi berbagai tantangan hidup. Pemahaman tersebut menjadi penting karena pada usia sekolah dasar anak sedang berada dalam tahap pembentukan karakter dan kepribadian.

Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa. Pemanfaatan TV digital sebagai media visual membantu siswa lebih fokus terhadap materi dan mengurangi rasa bosan selama kegiatan berlangsung. Dalam dunia pendidikan saat ini, penggunaan media yang kreatif menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama bagi anak-anak usia dini yang lebih mudah tertarik pada tampilan visual dan aktivitas interaktif.

Dampak dari kegiatan PKM ini terlihat melalui perubahan sikap dan semangat siswa selama mengikuti kegiatan. Siswa menjadi lebih aktif, lebih berani berbicara, serta lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga mulai memahami pentingnya memiliki rasa percaya diri dan sikap tidak mudah menyerah dalam mencapai prestasi. Kegiatan ini memberikan motivasi bagi siswa untuk terus belajar, berusaha, dan mengembangkan kemampuan yang mereka miliki.

Bagi pihak sekolah, kegiatan ini memberikan manfaat dalam mendukung proses pembentukan karakter dan pembinaan rohani peserta didik. Guru-guru menyambut baik pelaksanaan kegiatan karena materi yang diberikan dinilai relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Sekolah juga melihat bahwa pembinaan rohani yang dipadukan dengan motivasi belajar dapat membantu siswa menjadi pribadi yang lebih positif dan semangat dalam belajar.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM “Tumbuh dalam Iman, Unggul dalam Prestasi” memberikan dampak yang positif bagi siswa SDN 178492 Pagarbatu. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga mendapatkan penguatan iman, motivasi belajar, serta pembentukan karakter yang baik. Dengan adanya kegiatan seperti ini, diharapkan siswa dapat terus bertumbuh menjadi pribadi yang memiliki iman yang kuat, semangat belajar yang tinggi, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan sikap yang positif.



Gambar 1. Sesi pemaparan materi oleh Tim PkM



Gambar 2. Sesi tanya-jawab



Gambar 3. Foto Bersama

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Tumbuh Dalam Iman, Unggul Dalam Prestasi” memberikan dampak yang positif bagi peserta didik di SDN 178492 Pagarbatu. Melalui metode pembelajaran yang interaktif seperti bercerita, penyampaian firman Tuhan, tanya jawab, permainan edukatif, bernyanyi, dan penggunaan media visual melalui TV digital, siswa mampu mengikuti kegiatan dengan penuh semangat dan keterlibatan yang baik. Pendekatan yang santai tetapi tetap terarah membuat siswa lebih mudah memahami pesan rohani yang disampaikan selama kegiatan berlangsung. Selain memberikan pemahaman tentang nilai-nilai iman Kristen, kegiatan ini juga membantu menumbuhkan rasa percaya diri, semangat belajar, dan motivasi siswa untuk meraih prestasi. Keaktifan siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa pembinaan rohani yang dikemas secara kreatif dan komunikatif lebih mudah diterima oleh anak-anak usia sekolah dasar. Dengan adanya kegiatan seperti ini, diharapkan siswa dapat terus bertumbuh dalam iman, memiliki karakter yang baik, serta mampu menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang positif dan penuh keyakinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, M., & Simanjuntak, R. (2022). Pendidikan karakter anak melalui pembinaan rohani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(2), 45–53.
- Hutabarat, T., & Silitonga, D. (2021). Peran pendidikan rohani dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3(1),

- Lestari, A., & Mustika, D. (2021). Analisis program pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1577–1583. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.912>
- Nababan, J., & Siregar, P. (2023). Pembinaan iman anak melalui metode bercerita dan media visual di sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 66–74.
- Ritonga, N., Yunip, M., & Marbun, S. (2022). Pendampingan pembelajaran pendidikan agama Kristen melalui mewarnai gambar cerita Alkitab sebagai upaya penguatan iman bagi peserta didik PAUD. *Real Coster: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 22–31. <https://doi.org/10.53547/rcj.v5i1.161>
- Setiawan, H. (2020). Strategi pembelajaran interaktif bagi anak usia sekolah dasar dalam pendidikan rohani. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(4), 90–99.
- Supardi, S., & Lastari, Y. (2023). Pembinaan rohani anak sekolah minggu oleh guru pendidikan agama Kristen. *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 1(1), 39–47. <https://doi.org/10.46445/nccet.v1i1.694>
- Tampubolon, E., & Manullang, R. (2024). Penggunaan media digital dalam meningkatkan perhatian belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 112–120.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.